

## PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PEMBUATAN GELANG MANIK- MANIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS PESERTA DIDIK DI PKBM ALAM MEDAN SEJAHTERA

Sani Susanti <sup>1)</sup>, Anugrah<sup>2)</sup>, Marisa Almarind <sup>3)</sup>, Desi Damaiyana <sup>4)</sup>, Nurlailly Syahputri <sup>5)</sup>, Devi Ariani <sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Negeri Medan, Indonesia

<sup>1</sup>susanti.sani@gmail.com, <sup>2</sup>anugrah91@unimed.ac.id, <sup>3</sup>icamarisa215@gmail.com, <sup>4</sup>desidamaiyana@gmail.com,

<sup>5</sup>nurlaillysyahputri98@gmail.com, <sup>6</sup>arianidevi292@gmail.com.

Diterima 24 Mei 2024, Direvisi 30 Juni 2024, Disetujui 30 Juni 2024

### ABSTRAK

Pengangguran dan tenaga kerja ialah suatu permasalahan yang dihadapi berbagai negara, terutama negara yang perkembangannya lambat. Pengurangan jumlah pengangguran dapat dikurangi dengan menggunakan metode alternatif seperti minat berkewirausahaan. Kewirausahaan merupakan suatu proses yang sangat inovatif dan kreatif dengan risiko tinggi dalam menciptakan nilai tambah produk maupun jasa terhadap pelanggan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kreatif, jiwa kewirausahaan, dan rasa percaya diri terhadap peserta didik PKBM Alam Medan Sejahtera. PKBM Alam Medan Sejahtera adalah salah satu yayasan swasta yang berdiri pada tahun 2019 dan beroperasi pada tahun 2020. PKBM Alam Medan Sejahtera menyediakan pembelajaran berbasis life skill serta kejar paket A, B, dan C. Diharapkan dengan melakukan bimbingan belajar tatap muka bersama siswa didik, kreativitasnya dalam berwirausaha akan meningkat. Metode yang digunakan pada penelitian ini berupa observasi dan survey. Instrumen analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan demonstrasi pembuatan manik - manik tangan secara perlahan dan metodis. Subyek penelitiannya adalah siswa PKBM Alam Medan Sejahtera. Berdasarkan hasil observasi, masih sedikit anak-anak PKBM Alam Medan Sejahtera yang mengetahui cara membuat gelang dari manik - manik. Melalui latihan ini siswa dapat mempelajari dan berlatih membuat gelang manik-manik. Agar anak - anak mampu membuat manik - manik khususnya gelang. Hasil dari pelatihan ini adalah peserta pelatihan dapat berwirausaha dengan menciptakan kerajinan tangan. Selain itu juga dapat diperoleh hasil dari proses pembuatan gelang yang dilakukan oleh peserta didik tanpa penundaan.

**Kata kunci:** *pelatihan wirausaha; gelang manik-manik; kreatif*

### ABSTRACT

The aim of this research is to improve the creative abilities, entrepreneurial spirit and self-confidence of PKBM Alam Medan Sejahtera students. It is hoped that by conducting face-to-face tutoring with students, their creativity in entrepreneurship will increase. The method used is a slow and methodical demonstration of making hand beads. The research subjects were PKBM Alam Medan Sejahtera students. Based on observations, there are still very few PKBM Alam Medan Sejahtera children who know how to make bracelets from beads. Through this exercise students can learn and practice making beaded bracelets. So that children can make beads, especially bracelets. The output of this training is that training participants can create handicrafts according to their goals. Apart from that, students can also obtain results from the bracelet making process carried out without delay.

**Keywords:** *entrepreneurship training; beaded bracelets; creative*

### PENDAHULUAN

Pengangguran dan tenaga kerja ialah suatu permasalahan yang dihadapi berbagai negara, terutama negara yang perkembangannya lambat.

Keadaan ini memaksa setiap bangsa harus bekerja keras untuk memaksimalkan dan meminimalkan kerusakan yang timbul. Pengangguran serta angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan

ataupun yang tidak bekerja. Pengangguran disebabkan oleh kurangnya fokus dalam bekerja dan keinginan untuk lebih bertanggung jawab. Hal ini disebabkan oleh pegawai yang tidak mau mengkompromikan etika kerjanya. Pendidikan tingkat, keterampilan, dan keahlian yang dimiliki tergolong rendah daya saing tenaga kerja. Berdasarkan data Bank Dunia pada tahun 2020, tingkat partisipasi angkatan kerja Indonesia saat ini termasuk yang terendah di dunia. Artinya jumlah tenaga kerja di Indonesia meningkat secara signifikan. Berdasarkan data BPS tahun 2023, jumlah tenaga kerja Indonesia mengalami peningkatan dari 3,99 juta menjadi 147,71 juta jiwa..

Pengurangan jumlah kemiskinan dapat dikurangi dengan menggunakan metode alternatif seperti minat berkewirausahaan. Kewirausahaan merupakan suatu proses yang sangat inovatif dan kreatif dengan risiko tinggi dalam menciptakan nilai tambah produk maupun jasa terhadap pelanggan. Haikat kewirausahaan ialah karakter serta keinginan individu yang dibentuk melalui atensi serta kemampuannya berinovasi dengan baik serta kreatif. Setiap individu yang berjiwa wirausaha mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan potensi yang dimilikinya untuk mencapai tujuan bisnisnya dengan memanfaatkan potensi waktu luang yang dimilikinya. Pengertian tersebut mengutarakan bahwasanya kewirausahaan mampu dipelajari oleh setiap orang. Melalui kewirausahaan, Alma (2008) mengutarakan kegunaan yang mampu didapatkan, seperti penambahan penyerapan tenaga kerja, menciptakan individu yang terampil, membangun inspirasi, kepatuhan hukum, menolong banyak individu, pembinaan karakter, serta menyeimbangkan kondisi sosial. Kesiapan berwirausaha mampu diartikan menjadi kesiapan serta kesanggupan seseorang sebelum memulai wirausaha. Kemampuan tersebut ialah mencakup pengelolaan usaha, motivasi diri, inisiatif, modal, manajemen waktu dan mental, serta pembelajaran daripada pengalaman (Heru Kristanto,2019).

Mengenai kewirausahaan, Kaswan & Akhyadi (2015:8) mengemukakan bahwasanya “ada dua aspek penting pada komunitas kelas pekerja: inovasi serta kewirausahaan, yang merupakan aktivitas yang melemahkan kehidupan pekerja keras.” Pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler tidak termasuk dalam pendidikan kedinasan. Namun kegiatan usaha diarahkan pada pondasi dasar melalui pendidikan. Selain itu, spektrum kewirausahaan didasarkan pada jumlah penduduk. Oleh karena itu, jiwa wirausaha dibentuk dengan kegiatan pendidikan. Melalui penelitian ini, respon pada keadaan di atas. Pusat (PKBM) Kegiatan Belajar Masyarakat, sebuah organisasi pengembangan

pendidikan non-formal, telah melaksanakan berbagai program.

Namun salah satu masalah yang ada di PKBM Alam Medan Sejahtera yaitu rendahnya minat berwirausaha sehingga kreatifitas yang dimiliki setiap peserta didik rendah, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pelatihan terkait kewirausahaan sehingga menghambat kreatifitas peserta didik. Menurut Sony Junaedi (2021) menyatakan kreativitas bukan sekedar hasil yang dimulai dari sesuatu yang dapat dikembangkan dan dilatih dengan memberikan rangsangan atau tantangan pada suatu objek. Bermain game, atau menggambar, bisa menjadi cara yang bagus untuk mengekspresikan kreativitas. Belajar menjadi kreatif akan menginspirasi Anda untuk berkreasi, membuat, dan menciptakan hal-hal yang berani sehingga Anda dapat menghasilkan hal-hal yang inovatif. Selain itu, kreativitas sangat penting dalam meningkatkan fokus dan mengatasi tantangan ekonomi. Dalam keadaan yang terus berubah, kreativitas memungkinkan manusia beradaptasi dan menyediakan bantalan bagi dunia yang akan selalu berubah.

Berdasarkan uraian yang telah dibahas sebelumnya, penelitian ini berfokus dan bertujuan pada penumbuhan kewirausahaan dengan meningkatkan potensi kreatif peserta melalui sosialisasi masyarakat yang terdiri dari beberapa tahapan, antara lain pelatihan kewirausahaan gelang manik-manik untuk meningkatkan potensi kreatif peserta. PKBM Alam Medan Sejahtera. Lokasi penelitian berada di PKBM Alam Medan Sejahtera yang beralamat di Tj. Gusta Kec. Medan Helvetiah Kota Medan Sumatera Utara. Pelatihan yang kami selenggarakan kepada masyarakat umum dimaksudkan untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan kreatifnya, serta keterampilan-keterampilan baru yang saat ini kurang dimiliki masyarakat umum dan perlu dikembangkan agar produk yang dihasilkan mempunyai nilai ekonomi positif.

Saat ini banyak sekali informasi yang beredar pada jejaring sosial terkait metode pembuatan gelang, cincin, dan kalung dari manik-manik. Berdasarkan hasil observasi, maka solusi yang ditawarkan yaitu pelatihan terkait wirausaha yang masih sedikit anak-anak PKBM Alam Medan Sejahtera mengetahui cara membuat gelang dari manik-manik. Melalui latihan ini siswa dapat mempelajari dan berlatih membuat gambar manik-manik. Manik-manik ialah sebuah hiasan kecil yang terbentuk dari plastik, kaca, ataupun logam yang dipakai sebagai perhiasan dengan pembuatannya melalui penjahitan ataupun dijalin dengan beragam kreasi ketika pembuatannya. Manik-manik sendiri

mempunyai beragam jenis, seperti manik akrilik serta mote lokal. Motif manik akrilik mengacu pada manik yang diwarnai serta ditenun hingga menciptakan tampilan manik-manik yang sehat dan berkilau. Motif manik akrilik ini terbuat dari plastik yang diduga berasal dari kelapa. Biasanya digunakan dalam berbagai aktivitas, yang paling umum adalah makrame. Manik-manik ini juga mempunyai corak dan bentuk yang unik sehingga jika dilihat tidak terlihat berlebihan. Manik-manik lokal adalah manik-manik skala kecil yang dibuat dengan cara tradisional di sebuah wilayah tertentu. Hal tersebut beragam variasinya, tergantung pada konteksnya, misalnya di sekolah, keluarga, atau pakaian tradisional. Manik-manik ini

## **METODE**

Penelitian ini disebut penelitian lapangan (kajian lapangan) karena peneliti menggunakan pendekatan metodologis untuk mengumpulkan data dari lapangan secara benar dan faktual. Jenis metodologi penelitian kualitatif ini melibatkan pengumpulan data sistematis dengan menggunakan wawancara tertulis dan studi observasional untuk menghasilkan data deskriptif yang terdiri dari pernyataan verbatim atau rangkuman dari partisipan penelitian.

Penelitian dilakukan di PKBM Alam Medan Sejahtera. PKBM Alam Medan Sejahtera adalah salah satu yayasan swasta yang berdiri pada tahun 2019 dan beroperasi pada tahun 2020. PKBM Alam Medan Sejahtera menyediakan pembelajaran berbasis life skill serta kejar paket A, B, dan C.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan dokumentasi dan observasi. Penulis melakukan analisis diam terhadap pembelajaran yang diajarkan dan melakukan observasi dengan menggunakan prosedur pengumpulan data mengenai kondisi lingkungan proyek penelitian. Metode observasional ini mengumpulkan data mengenai penyandang disabilitas yang tidak mampu bekerja karena potensi kreatifnya rendah. Oleh karena itu, terdapat contoh bagaimana siswa dapat meningkatkan kreativitasnya dalam berbisnis dengan berlatih membuat kerajinan manik-manik. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu:

### **Tahap Pra Kegiatan**

Pada tahap ini, panitia memulai persiapan dengan melakukan observasi mengenai lingkungan yang akan dijadikan sebagai tempat pengabdian. Panitia pelaksana memutuskan PKBM Alam Medan Sejahtera sebagai tempat melakukan kegiatan. Kami melakukan survei mandiri pada hari Kamis, 2 Mei 2024 di PKBM Alam Medan Sejahtera yang terletak di Tanjung Gusta, Medan Helvetia, Kota Medan,

Sumatera Utara. Pada hari tersebut kami mengadakan peninjauan dengan tujuan agar mengetahui kebutuhan serta kegiatan yang cocok untuk diberikan terhadap anak-anak PKBM Alam Medan Sejahtera.

Selanjutnya pada hari Jumat, 3 Mei 2024 kami bertemu dengan Kak Anggi selaku pengurus dari PKBM Alam Medan Sejahtera. Pada pertemuan kedua ini, kami membahas lebih dalam mengenai konsep pembelajaran yang ingin dijalankan di PKBM Alam Medan Sejahtera dan materi apa yang ingin kami berikan terhadap peserta didik. Kami juga berdiskusi mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan yang tepat untuk kedua belah pihak. Selain itu, Panitia dan pengurus PKBM Alam Medan Sejahtera telah memutuskan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, panitia memulai kegiatan pada hari Sabtu, 4 Mei 2024, berlangsung selama satu hari yang diawali dengan pelaksanaan kata sambutan oleh ketua panitia pelaksana kepada peserta didik PKBM Alam Medan Sejahtera. Semua anak dan panitia telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh panitia pelaksana, demikian pula panitia pelaksana melakukan tugas sesuai rencana dan tugasnya masing-masing, sehingga kegiatan ini terlaksana dengan tertib, lancar dan aman.

Seluruh tahap pelaksanaan kegiatan ini terlaksana dengan baik berkat kerjasama dan dukungan dari semua pihak yang terkait, baik dari Pengurus PKBM Alam Medan Sejahtera, panitia pelaksana, peserta didik PKBM Alam Medan Sejahtera, serta semua pihak terkait lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Banyak sekali definisi dan gambaran tentang kreativitas yang dapat ditemukan ketika mempelajarinya, namun tidak hanya satu yang dapat dipahami oleh semua orang. Kreativitas merupakan proses yang menggabungkan unsur analisis, kreativitas, dan penerapan praktis dari tiga aspek esensial. Beberapa aspek yang digunakan secara gabungan dan seimbang akan mengurangi kemungkinan keberhasilan. Kreatifitas berkaitan dengan individu kreatif yang mendedikasikan dirinya pada proses kreatif dan lingkungan, serta hasil pengembangan produk kreatif (Agus, 2015).

Berdasarkan penjelasan di bawah ini, kreativitas sangatlah penting bagi setiap pembelajar, sebab kreativitas bukan hanya sekedar mempelajari sesuatu yang dapat dikenali dan diamalkan dengan memberikan suatu objek, misalnya stimulus atau tantangan, kepada pembelajar. Bermain game, atau

menggambar, bisa menjadi cara yang bagus untuk mengekspresikan kreativitas. Belajar menjadi kreatif akan menginspirasi Anda untuk berkreasi, membuat, dan menciptakan hal-hal yang berani sehingga Anda dapat menghasilkan hal-hal yang inovatif. Selain itu, kreativitas sangat penting dalam meningkatkan fokus dan mengatasi tantangan ekonomi. Ketika keadaan berubah, kreativitas memungkinkan orang untuk menyesuaikan diri dan memberikan dukungan terhadap dunia yang semakin berubah.

Kegiatan pelatihan ini salah satunya akan menjadi panduan bagi peserta untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam berbisnis dan pelatihan tersebut akan membuahkan hasil, yaitu peserta mampu menciptakan kerajinan tangan yang sesuai dengan target. Dalam program latihan ini dilakukan beberapa tugas seperti peserta pelatihan, penentuan lokasi pelaksanaan latihan, pembelian peralatan dan perlengkapan, pembelajaran pembuatan gelang manik-manik sebelum memulai pembelajaran, dan persiapan latihan yang akan dilakukan. Selama program latihan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelatihan ini yaitu:

1. Langkah pertama adalah berkoordinasi dengan komunitas belajar di PKBM Alam Medan Sejahtera untuk melaksanakan kegiatan pengajaran. Selanjutnya tentukan bahan dan alat yang dibutuhkan seperti tali elastis, manik-manik akrilik, dan gunting.

2. Pada langkah kedua, pelatihan pembuatan makrame gelang akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 4 Mei 2024 pukul 08.00 hingga pukul 12.00 dengan memanfaatkan waktu cuti peserta sehari penuh. Pada tahap ini, anak berkumpul dan belajar tentang dirinya sendiri. Setelah itu, kami menyediakan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan serta memberikan perkiraan rahasia kepada peserta didik. Cara membuat gelang manik-manik sebagai berikut.



**Gambar 1.** Perkenalan dan menjelaskan materi pembuatan gelang manik-manik

Program edukasi masyarakat ini dibagi menjadi dua sesi. Pada bagian pertama, tim mendemonstrasikan cara membuat gelang manik-

manik. Sebelumnya tim memaparkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Setelah itu tim melakukan latihan diam tentang metode elastis tali gukuran dan teknik simpul tertentu.

Kedua, setelah dijelaskan, siswa didik melaksanakan praktiknya sendiri, yaitu:

1. Anak didorong oleh salah satu anggota tim untuk membantunya membungkuk dengan panjang 35 cm dan mengangkat kakinya. Pengukuran dan pemotongan tali saling bekerja sama dengan peserta didik.

2. Tali yang sudah matang dituangkan ke dalam manik-manik yang sudah disediakan; Caranya dengan memasukkan tali ke dalam lubang manik-manik. Siswa memahami apa yang telah diajarkan.



**Gambar 2.** Memasukkan tali kedalam manik-manik

3. Setelah dikepang dari dua sisi sebelumnya, tali tersebut kemudian dibentuk menjadi gumpalan. Cara membuat simpulnya adalah dengan memisahkan kedua sisi tali. Setelah itu masing-masing satu helai tali yang panjangnya 25 cm kita pisahkan di taruh lalu ikat seperti biasa. Pertama sisi tali dibuat dari atas ke bawah, lalu sisi tali yang bawah masuk ke dalam sisi tali yang atas. Dilakukan secara berulang sehingga ikatan menjadi kuat dan tidak terlepas. Lalu ujung tali di potong menggunakan gunting supaya tidak terlepas dari ikatan simpulnya.



**Gambar 3.** Proses pengikatan simpul

4. Jika sudah disimpul, gelang yang sudah jadi dapat di ukur sesuai ukuran pergelangan tangan



masing-masing, dan jika ada kelebihan dapat di potong.

5. Setelah selesai semua langkahnya, terdapat sesi foto bersama dan penutupan.



**Gambar 4.** Foto bersama dan penutupan

Dalam pelaksanaan pelatihan tersebut telah dianalisis sebelumnya bahwa setiap peserta didik sangat membutuhkan ilmu mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat membantu peserta didik dalam memenuhi kebutuhan yang mendesak. Dan adapun hasil dalam pelatihan ini yaitu:

1. Meningkatkan kreativitas dari setiap peserta didik dan ide-ide baru yang lebih bervariasi.
2. Meningkatkan kemandirian siswa dengan memberikan mereka kesempatan untuk memahami konsep tanggung jawab sosial dan bagaimana memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.
3. Serta meningkatkan minat setiap peserta didik dalam berwirausaha.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pembelajaran ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa PKBM Alam Medan Sejahtera yang bersekolah di Masjid Kartini yang berlokasi di Tj. Gusta Kec. Medan Helvetia Kota Medan Sumatera Utara. Hasilnya, para pengikut didik dapat menciptakan kerajinan tangan yang sesuai dengan tujuannya, dan terdapat antusiasme yang besar di antara mereka dalam menciptakan cabang tersebut. Oleh karena itu, latihan ini menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas para peserta. Diharapkan setelah pelatihan ini kreativitas setiap peserta semakin meningkat dan mampu menciptakan suatu produk yang bernilai ekonomis. Prosedur ini dilakukan dalam dua langkah: yang pertama adalah langkah ekstraksi material dan peralatan, dan yang kedua adalah langkah pelaksanaan tugas sebenarnya.

Pelatihan yang kami adakan untuk

masyarakat umum ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan kreatif, bagaimana menjadi mompreneur melalui pengalaman kerja, dan bagaimana mencetak generasi baru pemimpin manik-manik. Hasil diskusi dan wawancara memberikan mereka inspirasi untuk berkreasi menciptakan sebuah tangan khusus untuk manik-manik, dan kemudian mereka meluncurkan usaha untuk membuat produk tersebut layak secara ekonomi.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Setelah berhasil menyelesaikan penelitian ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada semua pihak yang telah membantu, menyemangati, dan mendukungnya. Siswa dan guru PKBM Alam Medan Sejahtera merupakan kelompok pertama, namun ada juga beberapa pihak lain yang tidak mampu menulis satu karangan pun. Penulis dipersilakan untuk mengatasi segala kesulitan yang dihadapi selama proyek ini, dan kami berharap tugas ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Alma, B.2008. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta
- Cahyani, D. P., Azwar, & Purnamarini, R. T. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pelatihan Kerajinan Tie Dye. *Journal Masyarakat Mandiri*, 5(6), 3203–3211. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5736>
- Heru Kristanto. (2019). Kewirausahaan entrepreneurship pendekatan manajemen dan paraktik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Junaedi, S. (2021). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English for Information Communication and Technology. *Bangun Rekaprima*, 7(2), 80. <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v7i2.3000>
- Kaswan, & Akhyadi, A. S. (2015). Social entrepreneurship (Mengubah masalah sosial menjadi peluang usaha). Bandung: Alfabeta.
- Malik, A., & Mulyono, S. E. (2017). Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(1), 87–101. <https://doi.org/10.15294/pls.v1i1.15151>
- Nainggolan, S. P., Kiswari, F. P., Mushardiva, M., Dewi, R. K., & Rufaidah, D. (2024). Pelatihan Pembuatan Gelang Makrame Manik-Manik.

*EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41–47.

<https://doi.org/10.55681/ejoin.v2i1.1959>

Nugroho, M. B. (2015). Efektifitas Penggunaan Metode Base Method Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Smp N 10 Padangsidempuan. *Jurnal EduTech*, 1(1), 1689–1699.

Rifai, A. (2008). Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan nonformal. Semarang: Unnes Press.

Tahirs, J. P., & Rambulangi, A. C. (2020). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa Smk. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 125–129. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.741>